INTISARI

“IDENTIFIKASI PENYEBAB DAN AKIBAT DARI PERUBAHAN PERINTAH PADA PROYEK KONSTRUKSI DI DIY DAN JATENG”,
Danny Gunawan, NPM: 11 02 13760, Tahun 2015, PPS Manajemen Konstruksi,
Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Dalam pelaksanaan proyek konstruksi dapat dikatakan bahwa sangat tidak mungkin atau kecil kemungkinan tidak terjadi masalah selama masa pelaksanaan. Masalah tersebut bisa terjadi pada awal pelaksanaan, tengah pelaksanaan atau saat akhir pelaksanaan. Karena ada masalah yang terjadi maka perlu dilakukan sebuah perubahan untuk mengatasi masalah tersebut. Perubahan tersebut adalah perubahan perintah atau *change order*. Untuk itu pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui apa saja faktor-faktor penyebab dan akibat dari perubahan perintah pada proyek konstruksi di wilayah DIY dan JATENG, serta mengetahui apakah ada perbedaan antara faktor-faktor penyebab dan akibat perubahan perintah di kedua wilayah.

Penelitian ini dilaksanakan melalui penyebaran kuisisioner dengan sasaran respondennya adalah para kontraktor yang terdiri dari berbagai ragam jabatan di DIY dan JATENG. Analisis data dilakukan dengan menghitung nilai mean dan standar deviasi untuk mengetahui faktor penyebab dan akibat perubahan perintah di kedua wilayah, metode uji T untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara faktor penyebab dan akibat perubahan perintah di kedua wilayah.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa faktor utama yang menyebabkan perubahan perintah di DIY adalah perubahan desain, percepatan atau perlambatan pekerjaan dan kurangnya keahlian dan pengalaman pekerja, sedangkan di JATENG faktor perubahan metode kerja, kurangnya kontrol dan kurangnya keahlian dan pengalaman pekerja. Akibat dari perubahan perintah di DIY adalah keterlambatan waktu penyelesaian dan di JATENG adalah pembengkakan biaya. Pada hasil uji T menunjukkan adanya perbedaan faktor-faktor penyebab perubahan perintah di DIY dan JATENG ditinjau dari segi konstruksi dan sumberdaya.

Kata Kunci: Perubahan perintah, proyek konstruksi, change order